

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dalam pengumpulan datanya menggunakan metode deskriptif, yaitu pengumpulan data dari responden. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang secara holistik bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, baik itu perilakunya, persepsi, motivasi maupun tindakannya, dan secara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan metode ilmiah oleh peneliti yang memiliki integritas ilmiah.⁵⁷ Diantaranya adalah penggunaan studi khusus deskriptif dalam penelitian ini bermaksud agar dapat mengungkap atau memperoleh informasi dari data penelitian secara menyeluruh dan mendalam.⁵⁸

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat dimana dilakukannya penelitian mengenai Problematika Manajemen Dakwah Daerah Minoritas Muslim yang berada di Kecamatan Parmaksian, Kabupaten Toba, Provinsi Sumatera Utara.

C. Sumber Data

Sumber data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini ada dua sumber data, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari informan melalui wawancara langsung tentang hal yang berkaitan dengan penelitian.

⁵⁷ Adhi, Kusumastuti, Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), h.1

⁵⁸ Sugiyono, Statistika, Untuk Penelitian (Bandung: Alfabeta, 2006), h.35

Table 3.1 Informan Melalui Wawancara

NO	Nama	Jabatan	Umur
1	Alahuddin	Kepala KUA Kec. Parmaksian	50 Thn
2	M. Bakri Manurung	Ketua BKM Al-Mukhlisin	42 Thn
3	Sarjito	Ketua BKM Al-Falah	54 Thn
4	Lahmuddin Nasution	Pengurus BKM	48 Thn
5	M. Habibi Lubis	Tokoh Agama	43 Thn
6	Angga Syahputra	Jamaah	34 Thn
7	Arifin Sirait	Jamaah	30 Thn

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada, seperti dari buku-buku literatur yang terkait dengan penelitian. Data sekunder juga merupakan data di luar data primer yang mendukung dan melengkapi informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode-metode pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁵⁹ Penggunaan metode observasi dalam penelitian di atas mempertimbangkan bahwa data yang dikumpulkan secara efektif yang dilakukan secara langsung dengan mengamati objek. Penulis menggunakan teknik ini untuk mengetahui kenyataan yang ada di lapangan.

⁵⁹ Husaini Usman Poernomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm. 54.

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertatap muka pertanyaan diberikan secara lisan dan jawabannya juga diberikan secara lisan.⁶⁰

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara secara mendalam yaitu dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam.⁶¹

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumentasi, peraturan-peraturan, notulen, rapat, catatan harian dan sebagainya.⁶²

Metode dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notula, agenda, dan sebagainya.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka teknik analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.⁶³ Untuk menggambarkan secara tepat sifat atau keadaan, gejala individu atau kelompok tertentu. Jadi untuk menganalisis data dipergunakan analisa data dan deskriptif kualitatif, yaitu

⁶⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 222.

⁶¹ Husain Usman dan Pornomo Setiady, Metodologi Penelitian Sosial, (Cet. IV; Jakarta: PT. Bumi Aksar, 2011), hlm. 73.

⁶² Sutrisno Hadi, Metodologi Research, (Yogyakarta: UGM Press, 1999), hlm. 72

⁶³ Adhi, Kusumastuti, Metode Penelitian Kualitatif (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019)

data-data yang berhasil dikumpulkan, diklarifikasikan, dideskripsikan, diinterpretasikan dalam bentuk kata-kata.

Langkah-langkah analisa data dalam penelitian ini adalah data-data yang berhasil dikumpulkan diklarifikasikan, kemudian data dideskripsikan, yaitu peneliti menjabarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi dalam bentuk tulisan. Selanjutnya peneliti menginterpretasikannya yaitu menafsirkan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan bahasa peneliti berdasarkan data yang penulis peroleh dari fokus yang diteliti.

Langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data

Suatu penyajian sebagai kesimpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁴

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, maka penulis mengambil kesimpulan atas hasil dari analisa dan interpretasi data yang dilengkapi dengan saran-saran. Penarikan kesimpulan sangat berguna dalam merangkum hasil akhir suatu penelitian, selain sebagai landasan rumusan pengambilan keputusan bagi pihak peneliti juga digunakan sebagai bahan acuan penelitian selanjutnya.

⁶⁴ Matthew B. Miles A. Michael Huberman, Analisis Data Kualitatif, hlm. 16 – 17